

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan tingkat keserasian belanja operasi, belanja modal serta belanja langsung dan tidak langsung dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) kabupaten Cianjur tahun anggaran 2013-2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keserasian belanja operasi, belanja modal, serta belanja langsung dan tidak langsung pada Laporan realisasi Anggaran (LRA) kabupaten Cianjur tahun anggaran 2013-2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data dan 3) Penarikan kesimpulan/Verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa keserasian belanja daerah kabupaten Cianjur tahun anggaran 2013-2017 dapat diketahui keserasiannya yaitu pada tahun 2013 proporsi untuk belanja operasi sebesar 78,43%, untuk belanja modal sebesar 13,21%, untuk belanja langsung sebesar 86,12% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 68,01%. Pada tahun 2014 proporsi belanja operasi sebesar 76,55%, untuk belanja modal sebesar 16,96%, untuk belanja langsung sebesar 88,50% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 62,02%. Pada tahun 2015 proporsi belanja operasi sebesar 71,50%, untuk belanja modal sebesar 19,72%, untuk belanja langsung sebesar 94,86% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 56,06%. Pada tahun 2016 proporsi belanja operasi sebesar 72,27%, untuk belanja modal sebesar 19,51%, untuk belanja langsung sebesar 97,79% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 52,08%. Pada tahun 2017 proporsi untuk belana operasi sebesar 68,02%, untuk belanja modal sebesar 24,90%, untuk belanja langsung sebesar 97,99% dan untuk belanja tidak langsung sebesar 47,80%.

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan belanja daerah kabupaten Cianjur tahun anggaran 2013-2017 cukup baik keserasiannya. Hal ini ditunjukkan dengan proporsi belanja operasinya di antara 60-90%, belanja modalnya kisaran 5-20%, serta belanja langsung dan tidak langsung yang fluktuatif yakni dari tahun 2013-2017. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyarankan sebaiknya pemerintah kabupaten Cianjur tetap memperahankan keserasian belanja daerahnya.

Kata kunci: belanja, realisasi, anggaran

ABSTRACT

The problem in this study relates to the level of compatibility of operating expenditures, capital expenditures as well as direct and indirect expenditure in the Budget Realization Report (BRR) Cianjur district fiscal year 2013-2017. The purpose of this study was to determine the level of compatibility of operating expenditures, capital expenditures, as well as direct and indirect expenditure on Budget Realization Report (BRR) Cianjur regency Fiscal year 2013-2017. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques in this study is the observation, documentation, interviews and triangulation. Data analysis techniques in this study is an analysis model of Miles and Huberman which consists of three stages: 1) Reduction of data, 2) Data and 3) Conslution/Verification.

Based on the research conducted, it can be seen that the harmony of shopping areas Cianjur district fiscal year 2013-2017 can be seen of harmony that in 2013 the proportion of operating expenditure amounted to 78,43%, 16,96% for capital expenditure, direct expenditure 86,12% and for indirect expenditures amounted to 68,01%. In 2014 the proportion of operating expenditure amounted to 76,55%, for capital expenditures amounted to 16,96%, 88,50% direct expenditure and indirect expenditure amounted to 62,02%. In 2015, the proportion of operating expenditure amounted to 71,50%, 19,72% for capital expenditure, direct enpenditure amounted to 94,86% and 56,06 indirect expenditure. In 2016 for operating expenditure amounted to 72,27%, 19,51% for capital expenditure, direct expenditure amounted to 97,79% and 52,08% indirect expenditure. And in 2017 the proportion of operating expenditure amounted to 68,02%, 24,90% for capital expenditure and direct expenditure amounted to 97,99% and 47,80% indirect expenditure.

Based on the result above it can be concluded that expenditures to Cianjur regency 2013-2017 fiscal year quite well of harmony. It is addressed to the proportion of the operating expenditure between 60-0-%, capital expenditures in 5-30%, as well as direct and indirect expenditures were increased during the five year period from 2013 to 2017 ie. Based on the above, the writer can suggest Cianjur district government while maintaining the harmony of shopping area.

Keywords : expenditure, budget, realization



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG